



# JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024 Halaman 1308 - 1316

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Analisis Kebutuhan Media Digital Flipbook Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar

Fadia Velinda<sup>1✉</sup>, Endang M Kurnianti<sup>2</sup>, Uswatun Hasanah<sup>3</sup>

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [fadiavelinda.article@gmail.com](mailto:fadiavelinda.article@gmail.com)<sup>1</sup>, [ekurnianti1@gmail.com](mailto:ekurnianti1@gmail.com)<sup>2</sup>, [uswatunhasanah@unj.ac.id](mailto:uswatunhasanah@unj.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Sebuah pembelajaran akan berjalan efektif jika seluruh perangkat pembelajaran mulai dari para siswa hingga guru, sudah mampu menguasai teknologi terutama perangkat yang digunakan saat pembelajaran saat itu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui karakteristik bahan ajar menggunakan *flipbook* interaktif yang akan difokuskan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 84,3% siswa setuju menggunakan media digital *flipbook* interaktif saat pembelajaran di kelas. Guru setuju dan terbantu saat mengajar dalam penggunaan *flipbook* interaktif di dalam kelas. Penggunaan animasi, audio, dan tampilan visual yang beragam menjadi alasan siswa senang belajar menggunakan media digital *flipbook* dibandingkan dengan penggunaan media cetak buku sebagai bahan ajar utama sekaligus membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini terukur dalam pembelajaran yakni banyak siswa menyukai pembelajaran sambil melakukan permainan. Untuk itu penggunaan *flipbook* interaktif dibantu oleh audio dan visual dianggap layak dan menarik para siswa untuk belajar sambil bermain.

**Kata Kunci:** *flipbook*, berpikir kritis, sekolah dasar, analisis kebutuhan.

### Abstract

*Learning will be effective if all learning tools, from students to teachers, are able to master technology, especially the devices used during learning at that time. The aim of this research is to determine the characteristics of teaching materials using interactive flipbooks which will focus on improving elementary school students' critical thinking skills. The method used is descriptive qualitative. The results of this study showed that 84.3% of students agreed to use interactive flipbook digital media during class learning. Teachers agree and are helped when teaching the use of interactive flipbooks in the classroom. The use of animation, audio and various visual displays is the reason why students enjoy learning using flipbook digital media compared to using printed books as the main teaching material as well as helping teachers to improve the quality of learning in elementary schools. This is measurable in learning, namely that many students like learning while playing games. For this reason, the use of interactive flipbooks assisted by audio and visuals is considered feasible and attracts students to learn while playing.*

**Keywords:** *flipbook*, critical thinking, elementary school, needs analysis.

Copyright (c) 2024 Fadia Velinda, Endang M Kurnianti, Uswatun Hasanah

✉ Corresponding author :

Email : [fadiavelinda.article@gmail.com](mailto:fadiavelinda.article@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7325>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 2 Tahun 2024  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi setiap individu, melalui pendidikan, bakat dan minat seseorang dapat dikembangkan (Rizky Cahyaningtyas & Anatri Desstya, 2024). Pembelajaran merupakan sebuah proses yang telah direncanakan sehingga dapat memberikan pelayanan atau strategi yang baik untuk mencapai tujuan belajar. Dalam konteks pembelajaran yang disusun untuk memotivasi siswa agar aktif mencari pemahaman, pendekatan ini lebih menitikberatkan pada proses penggalan pengetahuan oleh siswa daripada sekadar memberikan pengetahuan secara langsung kepada mereka (Reni Wulandari, Sarkadi, 2019). Pembelajaran abad-21 semestinya dapat mempersiapkan generasi masa kini agar siap menghadapi tuntutan kehidupan pada periode ini. (Gazali & Dasna, 2023). Oleh karena itu, sistem pembelajaran harus menarik agar meningkatkan minat belajar siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. (Saputro & Rayahub, 2020).

Pembelajaran di abad-21 membutuhkan kemampuan berpikir kritis. Menurut Sitompul (2021) Keahlian berpikir kritis melatih siswa untuk berpikir logis, perinci, cermat, dan cermat saat membuat keputusan dan gagasan dari berbagai sudut pandang. Hal ini karena keterampilan ini diharapkan dapat memunculkan ide-ide kritis, memungkinkan siswa menganalisis dan mengevaluasi informasi yang diperolehnya serta merumuskan masalah dengan jelas (Damayanti dkk., 2022). Faktanya, tingkat keterampilan berpikir siswa itu sangat menurun dilihat dari beberapa peneliti, Hasil Penelitian Permana (2016) Sebagian siswa tidak memperhatikan dan belum aktif berpikir kritis dan mengemukakan pendapat mereka saat mempresentasikan hasil diskusi mereka karena merasa takut dan tidak percaya diri. Selanjutnya menurut hasil penelitian Anisa (2021) Pembelajaran sehari-hari dinilai kurang efektif dalam mengembangkan minat, bakat, dan potensi siswa. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa berpikir kritis siswa sangat rendah karena kurangnya inovasi dalam pembelajaran menyebabkan siswa merasa bosan dan pembelajaran tidak menarik. Faktor lain yang dapat dipertimbangkan adalah fakta bahwa guru tidak terlalu tertarik untuk menggunakan teknologi saat mengajar. Sebaliknya, mereka lebih suka menggunakan media cetak seperti buku bahan ajar, majalah, dan buku pembelajaran lainnya.

Menurut hasil penelitian Setiawan (2022) bahwa guru perlu mendorong motivasi dan minat peserta didik didalam kelas. Penting untuk terus menginspirasi dan menarik minat siswa agar mereka tetap termotivasi dalam proses pembelajaran, serta dapat mengembangkan bakat dan keahlian yang dimiliki. Pembelajaran di sekolah dasar saat ini, perlu menggunakan bantuan dari teknologi untuk melakukan proses pembelajaran dan tentunya meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Melalui perkembangan di abad-21, kemajuan teknologi menjadi salah satu ranah utama dalam penelitian kali ini. Memiliki pemahaman dalam teknologi merupakan hal yang terpenting untuk bisa menambahkan wawasan dalam pembelajaran. Sebuah pembelajaran akan berjalan efektif jika seluruh perangkat pembelajaran mulai dari para siswa hingga guru, sudah mampu menguasai teknologi terutama perangkat yang digunakan saat pembelajaran saat itu.

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan, solusi yang dapat dilakukan untuk menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan penggunaan media *flipbook* berbasis web guna meningkatkan berpikir kritis siswa. Sejalan dengan Mufidah (2017) belajar sambil bermain merupakan prinsip dasar pembelajaran anak. Hal ini dapat ditemukan dalam *flipbook* interaktif yang akan menjadi penelitian peneliti saat ini. Modul elektronik adalah sebuah metode belajar yang teratur dan dapat memicu ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran. Dalam bentuk elektronik, modul ini memiliki kemampuan untuk menampilkan audio, video, gambar, teks, dan animasi (Adrianus dkk., 2023).

*Flipbook* dalam pembelajaran di sekolah dasar merupakan alat yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian terdahulu yakni Sari & Ahmad (2021) membahas tentang perkembangan media *flipbook* menggunakan model ADDIE di sekolah dasar yaitu diungkapkan bahwa

- 1310 *Analisis Kebutuhan Media Digital Flipbook Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar – Fadia Velinda, Endang M Kurnianti, Uswatun Hasanah*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7325>

*flipbook* digital merupakan jenis media yang tersusun secara terstruktur, mengandung beragam materi seperti teks, objek, dan suara, yang kemudian dipresentasikan dalam format digital yang memuat unsur multimedia, sehingga menghasilkan pengalaman interaktif yang lebih tinggi bagi pengguna dengan media tersebut. Dengan kehadiran fitur-fitur ini, siswa dapat merasa seolah-olah mereka membuka buku secara langsung karena ada animasi saat mereka berpindah halaman saat membaca (Cahyono, 2023). Hasil penelitian terdahulu yakni Rahmawati (2018) tentang pengembangan media *flash flipbook* di SMP yaitu menyatakan bahwa penggunaan *flipbook* dapat menjadi media yang menyenangkan dan efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yakni Ulandari dkk., (2022) tentang pengembangan media *flipbook* berbasis TIK di sekolah dasar yaitu *flipbook* dinilai sangat layak dalam pembelajaran karena tampilan yang menarik dengan berbagai elemen gambar dan video. Sejalan dengan penelitian terdahulu yakni (Andini dkk., 2018; Linda dkk., 2018) dalam Landina & Agustiana (2022) tentang meningkatkan berpikir kritis siswa SD dalam media *flipbook* bermuatan IPA yaitu menyatakan bahwa media ini juga dapat mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis saat menyelesaikan masalah.

*Flipbook* yang akan dikembangkan peneliti ini memiliki beberapa keunggulan antara lain disesuaikan dengan karakteristik anak usia sekolah dasar, berisi tentang pendalaman materi terkait IPAS yang dilengkapi animasi, audio dan visual yang interaktif, dibuat menggunakan website canva dan *HTML5* sehingga membuat siswa mudah memahami materi dengan cepat dan konkret. Dengan demikian dikembangkannya produk ini untuk meningkatkan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

Pada paparan yang sudah dijelaskan sebelumnya, permasalahan inilah yang menjadi hal yang menarik dibahas oleh peneliti untuk mengkaji keberhasilan penggunaan *flipbook* interaktif berbasis web dalam konteks pembelajaran menarik. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk melihat analisis kebutuhan siswa sekolah dasar terhadap penerapan *flipbook* interaktif berbasis web dapat efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di tingkat sekolah dasar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik bahan ajar menggunakan *flipbook* interaktif yang akan difokuskan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Instrumen pengumpulan data telah diuji keabsahannya melalui proses validasi oleh beberapa ahli yang sesuai dengan bidangnya. Subjek penelitian sebanyak 51 siswa dan 1 guru. Penelitian ini berlangsung dari bulan Januari-Maret 2024. Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar wilayah Bekasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan angket kebutuhan siswa. Teknik pengumpulan data meliputi; (1) observasi; (2) wawancara; (3) penyebaran angket. Tahapan penelitian ini dengan melakukan observasi pada ruang kelas 5 disaat pembelajaran berlangsung untuk melihat kebutuhan sekolah mulai dari fasilitas, gaya belajar siswa, gaya mengajar guru, dan kondisi kelas seutuhnya, selanjutnya wawancara terhadap 1 guru wali kelas 5 untuk melihat kebutuhan media yang saat ini diperlukan pada saat mengajar dan diakhiri oleh penyebaran angket melalui pengisian *google form* terhadap 51 siswa kelas 5 untuk melihat kebutuhan media ajar yang diperlukan saat ini beserta kendala yang ada pada saat pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis kebutuhan terbagi kedalam tiga, yaitu hasil angket siswa untuk melihat kebutuhan siswa dalam pembelajaran di kelas yang tersaji dalam Tabel 1, hasil wawancara dari guru yang membahas

- 1311 *Analisis Kebutuhan Media Digital Flipbook Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar – Fadia Velinda, Endang M Kurnianti, Uswatun Hasanah*  
 DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7325>

kebutuhan media digital *flipbook* interaktif dalam proses pembelajaran tersaji dalam Tabel 2, dan hasil observasi kelas yang tersaji dalam pokok bahasan analisis berdasarkan observasi.

### Analisis Kebutuhan Siswa

**Tabel 1. Kebutuhan Siswa dalam Pembelajaran di Kelas**

No	Jenis Kebutuhan Media	Jumlah (%)
1.	Siswa setuju dan senang jika pembelajaran menampilkan video	96,1 %
2.	Siswa setuju dan senang jika pembelajaran menampilkan animasi dan audio suara	94,1%
3.	Siswa setuju guru memakai bahan ajar buku sebagai pedoman utama	90,2 %
4.	Siswa setuju dan senang jika pembelajaran menampilkan buku digital yang bergerak ( <i>flipbook</i> )	84,3%

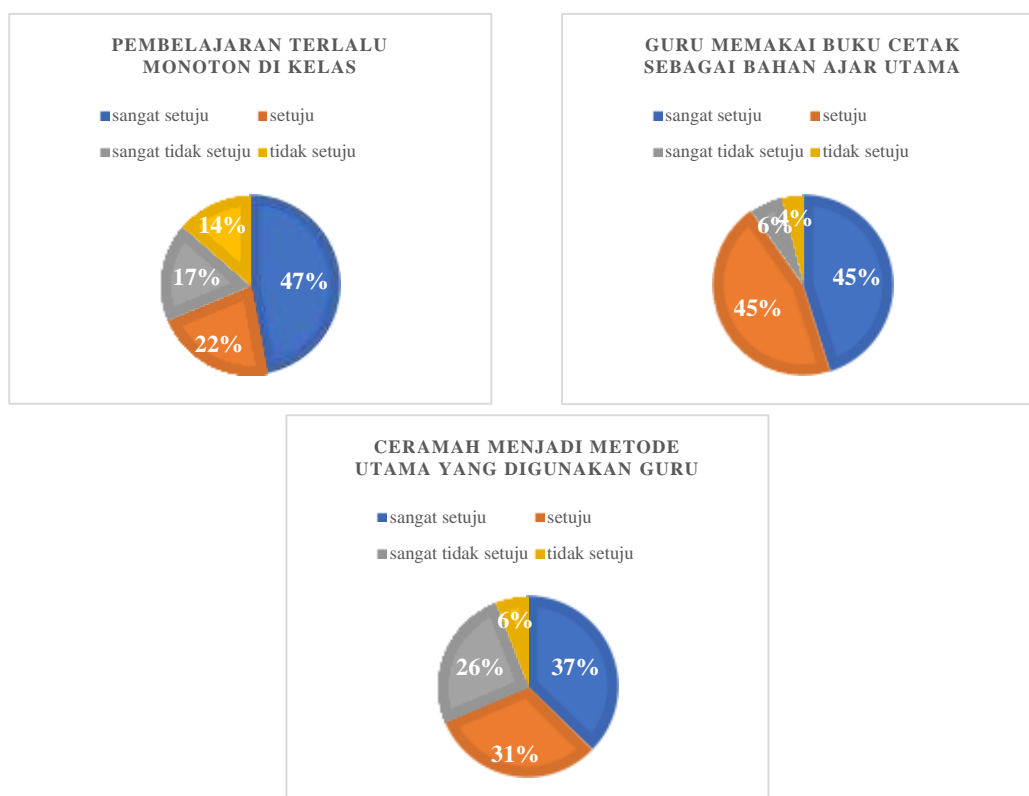
Pada tabel diatas merupakan hasil analisis jenis kebutuhan media saat pembelajaran di kelas melalui penyebaran angket pada siswa kelas 5. Hasil yang didapat sebanyak 96,1 % siswa setuju bahwa kebutuhan media terbesar pada pembelajaran di kelas saat ini merupakan media yang sudah menampilkan video. Sejalan dengan penelitian terdahulu yakni Sari & Ahmad (2021) tentang pengembangan media *flipbook* menggunakan *adobe flash* dan *adobe animate* yaitu layak teruji karena dibantu oleh animasi dalam bentuk video digital, untuk itu penggunaan animasi video dan praktis dapat dibawa kemana saja merupakan kelebihan dari penggunaan media *flipbook* sehingga siswa menjadi lebih aktif dan merangsang siswa untuk lebih cepat dalam menyelesaikan masalah, untuk itu media *flipbook* terbukti dapat meningkatkan berpikir kritis siswa di sekolah dasar (Landina & Agustiana, 2022).

**Tabel 2. Kendala Siswa dalam Pembelajaran di Kelas**

No	Jenis Kendala	Jumlah (%)
1.	Kurangnya media pembelajaran yang digunakan	95,1 %
2.	Cara mengajar guru yang kurang variatif	92,1%
3.	Guru belum ada wawasan tentang media pembelajaran <i>flipbook</i>	80,1 %
4.	Siswa masih banyak berdiskusi yang tidak penting dengan teman lainnya	72,9%
5.	Guru masih banyak menggunakan metode ceramah daripada penggunaan metode pembelajaran lainnya	65,2%

Pada tabel diatas merupakan hasil analisis dari kendala siswa dalam pembelajaran di kelas melalui penyebaran angket pada kelas 5. Hasil yang didapat sebanyak sebanyak 95,1% kendala utama dalam pembelajaran di kelas yaitu kurangnya media pembelajaran yang digunakan dan cara mengajar guru yang kurang variatif sebanyak 92,1%. Sedangkan pada jenis kebutuhan media siswa di kelas sebanyak 90,2% siswa di kelas setuju saat pembelajaran guru memakai buku cetak sebagai pedoman utama sumber belajar dan bahan ajar. Melalui kondisi yang seperti ini siswa membutuhkan pembelajaran yang lebih variatif agar menunjang pembelajaran lebih efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yakni Daulae (2014) dalam Achmad dkk., (2021) menyatakan bahwa Selain itu, pembelajaran yang efektif akan membekali anak

pengalaman yang menyenangkan dan bermakna yang akan melekat dalam ingatan mereka untuk waktu yang lama. Hal ini karena belajar yang baik pada dasarnya adalah pembelajaran yang memberikan anak pengalaman yang menantang, kreatif, dan konstruktif dengan tujuan akhir untuk membantu anak memecahkan masalah di masa yang akan datang.



**Gambar 1. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran**

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dengan penyebaran angket sebanyak 51 responden melalui *google form* dan observasi di kelas terdapat kendala utama yaitu terdapat kurangnya media yang digunakan saat pembelajaran dikarenakan sebanyak 90% siswa setuju saat mengajar guru memakai buku cetak sebagai bahan ajar utama dengan ditambahkan sebanyak 37% siswa sangat setuju dalam pembelajaran guru memakai metode ceramah sebagai metode utama. Agar pembelajaran tidak berlangsung monoton seperti pada hasil riset sebanyak 47% siswa sangat setuju akan hal itu, guru perlu membuat pembelajaran yang variatif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pembuatan media yang menarik (Dewantara & Nurgiansah, 2021).

### Analisis Kebutuhan Guru

**Tabel 3. Kebutuhan Media Digital Flipbook Interaktif dalam Pembelajaran**

No	Hasil Wawancara Dengan Guru
1.	Kurangnya referensi media pembelajaran saat mengajar di kelas
2.	Adanya keterbatasan sumber daya, baik buku fisik atau fasilitas fisik

3.	Pembelajaran kurang variatif, sehingga masih banyak siswa yang tidak fokus saat pembelajaran dan merasa bosan
4.	Pembelajaran menggunakan buku cetak sebagai pedoman utama guru dalam mengajar
5.	Masih banyak guru yang bingung mencari ide atau wawasan mengenai penggunaan teknologi saat pembelajaran
6.	Guru setuju dengan adanya <i>flipbook</i> interaktif untuk menunjang pembelajaran
7.	Ketika siswa tidak memiliki minat belajar yang kuat, proses pembelajaran menjadi lebih sulit dan hasil yang dicapai cenderung rendah
8.	Guru perlu lebih beradaptasi dengan karakteristik gaya belajar siswa di kelas
9.	Kurangnya persiapan guru dalam mengajar sehingga seringkali siswa kesulitan untuk fokus dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
10.	Banyak guru yang belum menguasai tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran
11.	Kurangnya edukasi digital guru dalam membuat media yang menarik bagi siswa

Pada tabel diatas merupakan hasil analisis dari wawancara dan observasi dengan guru wali kelas 5. Hasil yang didapatkan bahwa kendala terbesar yang dihadapi guru adalah kurangnya referensi media pembelajaran saat mengajar di kelas. Penggunaan bahan ajar yaitu media cetak menjadi salah satu faktor utama dalam kurangnya media pembelajaran di kelas. Terlihat saat observasi berlangsung, masih banyak guru yang bingung untuk mencari ide atau wawasan mengenai pembuatan media yang menarik sehingga siswa cenderung tidak memiliki minat belajar yang kuat. Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yakni Muthmainnah dkk., (2021) tentang penggunaan media *Powtoon* selama pembelajaran jarak jauh di sekolah yaitu layak digunakan karena dengan media yang menarik ini siswa menjadi tidak bosan dan meningkatkan hasil pembelajarannya.

**Tabel 4. Media yang digunakan di Kelas**

No	Media yang Digunakan di Kelas	Jumlah (%)
1.	Buku cetak pemerintah	82,2 %
2.	<i>Powerpoint</i> buatan guru	15,2%
3.	Internet/ <i>website</i>	2,6 %

Pada tabel diatas merupakan persentase analisis media yang sering digunakan saat pembelajaran di kelas. Terdapat sebanyak 82,2% guru memakai buku cetak pemerintah sebagai pedoman utama mengajar, sedangkan hanya 15,2% guru memakai *powerpoint* saat pembelajaran dan guru mencari referensi lain dari internet hanya sebesar 2,6%.



**Gambar 2. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Guru**

- 1314 *Analisis Kebutuhan Media Digital Flipbook Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar – Fadia Velinda, Endang M Kurnianti, Uswatun Hasanah*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7325>

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas dan observasi di kelas didapatkan bahwa kendala terbesar yang dihadapi guru adalah kurangnya referensi media pembelajaran saat mengajar di kelas. Penggunaan bahan ajar yaitu media cetak menjadi salah satu faktor utama dalam pembelajaran di kelas. Sebanyak 82,2% guru menggunakan media pembelajaran saat mengajar yaitu dari buku cetak pemerintah. Guru menyatakan bahwa dibutuhkannya sistem pembelajaran di kelas menggunakan media digital *flipbook* untuk mempermudah siswa dalam memahami sebuah materi. Selain itu, media pembelajaran berupa *flipbook* digital yang menawarkan konten interaktif, menghibur, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak, merupakan sarana efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar serta keterampilan berpikir kritis mereka di tingkat sekolah dasar (Prasasti & Anas, 2023).

Sejalan dengan hal tersebut, dengan adanya beragam elemen visual, auditori, dan audiovisual seperti yang terdapat dalam *flipbook* berbasis konteks, media digital ini dapat diklasifikasikan sebagai multimedia. Keunggulan pendidikan dari jenis buku multimedia ini terletak pada kemampuannya memberikan siswa keleluasaan untuk belajar dan membaca dengan kecepatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individual mereka. Melalui kegiatan diskusi yang menggunakan media *flipbook*, siswa didorong untuk bekerja sama dan berbicara, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka (Prasasti & Anas, 2023). Selanjutnya, menurut Nugraha dkk., (2022) warna adalah elemen yang krusial dalam menarik perhatian anak-anak, dan pemilihan warna haruslah sesuai dengan sifat-sifat mereka. Selain warna, gambar juga memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi dengan jelas kepada mereka. Sejalan dengan hasil penelitian Widowati (2018) menyatakan bahwa media yang memperhatikan gambar dan warna dapat meningkatkan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

Pada penelitian ini juga perlu diperlukan pembaharuan sesuai dengan kurikulum yang digunakan, karakteristik siswa, kebutuhan bahan ajar, dan kebutuhan media yang digunakan saat pembelajaran di kelas untuk memberikan kualitas pendidikan utamanya pada jenjang sekolah dasar di Indonesia. Penelitian ini juga dapat memberikan referensi untuk para calon guru, guru, maupun siswa yang sedang beradaptasi tentang pemanfaatan media digital dalam pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Dari temuan peneliti, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, diperlukan penggunaan media digital *flipbook* interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Desain media digital *flipbook* tersebut dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Hampir seluruh siswa setuju menggunakan media digital *flipbook* interaktif saat pembelajaran di kelas. Penggunaan animasi, audio, dan tampilan visual yang beragam menjadi alasan siswa senang belajar menggunakan media digital *flipbook* dibandingkan dengan penggunaan media cetak buku sebagai bahan ajar utama. Materi yang diajarkan kepada siswa tentunya sangat beragam, sehingga perlu diadakan pengembangan media digital *flipbook* untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Pengembangan materi pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan keperluan siswa dan kurikulum yang berlaku.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih diberikan kepada seluruh siswa kelas VA dan VB serta Ibu Tati yang sudah menjadi informan dengan memberikan informasi yang jelas. Terimakasih kepada seluruh pihak yang ikut andil dalam penelitian ini sebagai informan. Semoga senantiasa selalu dilimpahi keberkahan. Aamiin.

- 1315 *Analisis Kebutuhan Media Digital Flipbook Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar – Fadia Velinda, Endang M Kurnianti, Uswatun Hasanah*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7325>

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. A., Fanani, M. I. D., Wali, G. Z., & Nadhifah, R. (2021). Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Efektif Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jcommsci - Journal Of Media And Communication Science*, 4(2), 54–67.
- Adrianus, A., Astuti, I., & Enawaty, E. (2023). Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan E-Modul Berbasis Android Pada Pembelajaran Ipa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1431–1440.
- Anisa, A. R., Ipungkartti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi Serta Kemampuan Dalam Berpikir Kritis Yang Masih Rendah Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Conference Series Journal*, 01(01), 1–12.
- Cahyono, B. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Digital Flipbook Sebagai Media Pembelajaran Di Era Teknologi Digital. *Jurnal Dharmabakti Nagri*, 1(2), 58–64.
- Damayanti, N. S., Handoyo, E., & Suratno, S. (2022). Developing A Local Wisdom-Based Interactive Flipbook With The Problem-Based Learning Model To Enhance Critical Thinking Skills. *Journal Of Primary Education*, 11(2), 178–190.
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Strengthening Pancasila Values During The Covid-19 Pandemic. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2411–2417.
- Gazali, F., & Dasna, I. W. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Kimia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1401–1410.
- Landina, I. A. P. L., & Agustiana, I. G. A. T. (2022). Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Melalui Media Pembelajaran Flipbook Berbasis Kasus Pada Muatan Ipa Kelas V Sd. *Mimbar Ilmu*, 27(3), 443–452.
- Mufidah, L. Luk N. (2017). Memahami Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Potensi Anak. In *Jurnal Perempuan Dan Anak* (Vol. 1, Issue 2, Pp. 245–260).
- Muthmainnah, A., Nisa, N., Ashifa, R., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Media Powtoon Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5159–5168.
- Nugraha, D., Rianawati, A. I., & Lestari, S. M. (2022). Pengembangan E-Book “Kingdom Of Islamic” Sebagai Media Digital Untuk Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3346–3352.
- Permana, E. P. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 1(2), 49–58.
- Prasasti, R. D., & Anas, N. (2023). Pengembangan Media Digital Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Peserta Didik. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 694–705.
- Rahmawati, D. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Flash Flipbook Pada Materi Gerak Benda Di Smp Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Fisika*, 326–332.
- Reni Wulandari, Sarkadi, Dan K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Integratif Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Sma. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 12(2), 139–146.
- Rizky Cahyaningtyas, & Anatri Desstya. (2024). Student’s Science Literacy In Science Learning At Elementary School. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 15(1), 1–14.
- Saputro, O. A., & Rayahub, T. S. (2020). Perbedaan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dan Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Monopoli Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 185–193.
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2819–2826.



- 1316 *Analisis Kebutuhan Media Digital Flipbook Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar – Fadia Velinda, Endang M Kurnianti, Uswatun Hasanah*  
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7325>
- Setiawan, T. Y., Destrinelli, D., & Wulandari, B. A. (2022). Keterampilan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran Ipa Menggunakan Model Pembelajaran Radec Di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 133.
- Sitompul, N. N. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Smp Kelas Ix. *Gauss: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 45–54.
- Ulandari, R., Syawaluddin, A., & Hartoto. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Jeneponto. *Pinisi Journal Of Education*, 2(5), 106–114.
- Widowati, C., & Purwanto, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan MakhluK Hidup. *Proceedings - Open Access Journal*, 115–119.